

Pengaruh *Total Asset Turnover (Tato)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Return On Assets (Roa)* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Claudia Stevanny^{1)*}, Erizka Trinurfa Yuliadi²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾Stevannylie12@gmail.com

²⁾erizka.trinurfayuliadi@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci: {gunakan 4 – 6 kata kunci}

Total Asset Turnover
Debt to Equity Ratio
Return On Assets
Harga Saham

Abstrak

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada BEI dan diperoleh sampel penelitian sebanyak enam perusahaan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* pada tabel koefisien determinasi yang dapat dilihat dari *Adjusted R Square* memiliki hasil 18,5% dan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Uji t dapat dilihat dari t hitung > t tabel. Secara partial, *Total Asset Turnover (TATO)* dengan hasil (-2,745 > 2,05553) dengan sig 0,011 < 0,05, *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan hasil (0,984 < 2,05553) dengan sig 0,334 > 0,05, *Return On Assets (ROA)* dengan hasil (2,020 > 2,05553) dengan sig 0,006 < 0,05. Uji F dapat dilihat dari F hitung > F tabel dengan hasil (3,200 > 2,98) dengan sig 0,40 < 0,05. Sehingga secara parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan dapat menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini telah menjadi salah satu faktor utama yang menuntut perusahaan untuk bisa bersaing di era modern. Hal ini guna menunjang kinerja perusahaan yang efektif untuk mencapai tujuannya. Kondisi perekonomian di Indonesia yang berubah dengan cepat membuat tingkat persaingan menjadi lebih kompetitif. Di era ini perusahaan dengan manajemennya harus menciptakan efisiensi dalam mengelola perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan yang efektif agar mencapai tujuannya.

Saham merupakan tanda kepemilikan saham oleh perorangan atau pihak (badan hukum) sebagai penanaman modal yang memberikan hak kepada perusahaan untuk menerima dividen. Harga saham melibatkan tingkat ketidakpastian dan dapat berfluktuasi kapan saja. Hal ini bisa terjadi karena adanya *supply* dan *demand*. Oleh karena itu, jika semakin banyak permintaan maka harga saham akan semakin naik begitupula sebaliknya jika permintaan menurun harga saham juga ikut menurun..

Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan karena dari laporan keuangan akan membantu investor memperoleh informasi pengambilan keputusan investasi seperti: jual atau beli saham untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan situasi keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis keuangan secara sistematis dan terukur. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan dengan melihat rasio keuangannya yang dapat berupa: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Masing-masing rasio berfungsi sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Sehingga dalam hal ini peneliti bertujuan untuk melakukan sebuah penelitian mengenai apakah adanya pengaruh **“Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor food and baverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022”**

Rumusan Masalah

Penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang akan di teliti dan dibahas sebagai berikut:

1. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara parsial oleh *Total Asset Turnover (TATO)*?
2. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara parsial oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*?
3. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara parsial oleh *Return On Assets (ROA)*?
4. Selama periode 2018-2022, apakah harga saham perusahaan manufaktur di subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pengaruhi secara simultan oleh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini:

1. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Total Asset Turnover (TATO)* secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.
2. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

3. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) secara partial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
4. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Total Asset Turnover (TATO),

Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan jika dibandingkan dengan asetnya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa manajemen atau bisnis lebih efisien dalam menghasilkan penjualan, karena mampu mengalami peningkatan atau peningkatan yang lebih besar daripada peningkatan aset perusahaan.

Menurut (Hanafi dan Halim, 2003) mengatakan bahwa:

“*Total Asset Turnover* adalah rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis menghasilkan pendapatan berdasarkan efisiensi penggunaan total aset.”

Menurut (Horne dan Wachowicz, 2005) mengatakan bahwa:

“*Total Asset Turnover* menunjukkan efisiensi relatif penggunaan total aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan.”

Menurut (Setiawan & Cahyono, 2019) dalam Gatha, F. A., & Hernawan, E. (2022) menyatakan bahwa:

“Total Asset Turnover ialah mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh setiap rupiah aktiva”.

Menurut (Prihadi, 2019) mengatakan bahwa:

“*Total Asset Turnover* digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan menggunakan aset operasinya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin kecil selisih antara pendapatan dan aset maka semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya.”

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

Debt To Equity (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio hutang terhadap ekuitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimilikinya dengan cara membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa:

“Untuk menilai utang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan seluruh utang (termasuk utang lancar) dengan seluruh ekuitas. Rasio ini sangat membantu untuk mengetahui jumlah uang yang diberikan peminjam kepada pemilik perusahaan.

Menurut (Damayanti, 2021) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perhitungan yang menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan atau entitas lain untuk membayar utang dengan modalnya setelah membandingkan seluruh utang dengan ekuitasnya.

Menurut (Hery, 2015) dalam Wangarry, A. R., Poputra, A. T., & Runtu, T mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi dari utang dan ekuitas.”

Menurut Cahyani & Winarto, 2017 dalam (Wijaya, F., & Pujiarti, P. 2023) menjelaskan bahwa : “DER merupakan rasio yang memberikan gambaran sejauh mana suatu badan usaha mampu membayar kewajibannya dengan total modal yang dimilikinya.”

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Assets (ROA)

“*Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang ada.

Menurut (Kasmir, 2019) mengatakan bahwa:

“*Return On Assets* adalah rasio yang memperlihatkan hasil return atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan.”

Menurut Jania & Hernawan 2022 dalam (Gunawan, D., & Pujiarti, P. 2023)

“rasio profitabilitas mencerminkan dampak gabungan likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap kinerja operasional. Metrik profitabilitas adalah hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan tindakan yang diambil oleh suatu organisasi.”

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Harga Saham

“Harga saham adalah harga yang harus dibayar investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Harga saham paling sering menarik perhatian investor karena sering digunakan untuk menunjukkan kondisi perusahaan. Meskipun harga saham mungkin naik atau turun dalam jangka pendek karena permintaan dan penawaran di pasar, harga saham akan mencerminkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut (Junaeni, 2017) mengatakan bahwa:

“Harga saham adalah harga yang diciptakan oleh interaksi antara pembeli dan penjual saham yang dimotivasi oleh ekspektasi keuntungan perusahaan.”

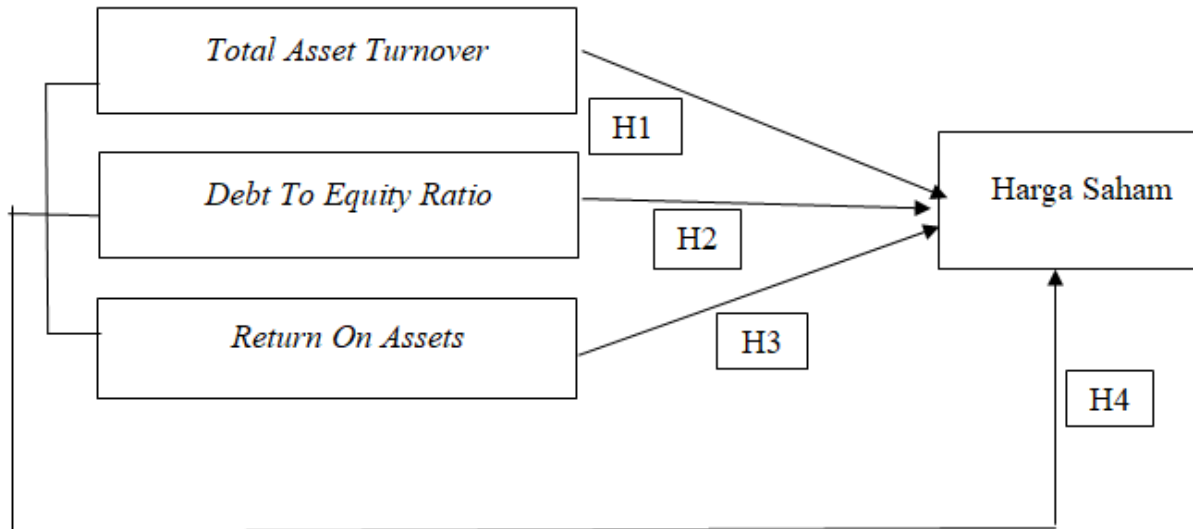
Menurut Khasanah, U., & Suwanti, T. 2022 dalam (Wulandari, 2019) mengatakan bahwa:

“Harga saham yang cukup tinggi meningkatkan keuntungan, yaitu berupa keuntungan finansial dan citra perusahaan, sehingga memudahkan manajemen untuk meningkatkan modal eksternal.

Menurut (Indrawati, 2020, p. 29) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran yang dapat dijadikan acuan oleh investor.”

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) merupakan variabel independen (bebas) sedangkan harga saham merupakan variabel dependen (terikat)

H1 : Secara partial rasio *Total Asset Turnover* (TATO) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

H2 : Secara partial rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

H3 : Secara partial rasio *Return On Assets* (ROA) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

H4 : Secara simultan rasio *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) memengaruhi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

III. METODE

Penelitian ini jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Kuantitatif. Menurut *Creswell* dalam (Kusumastuti, A, 2020) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.” Penelitian kuantitatif ini menganalisis data untuk menemukan sebuah jawaban dari hipotesis yang telah digambarkan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mencakup semua perusahaan disubsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Totalnya ada 84 perusahaan.

Purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, dengan *Purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang terbatas pada individual atau sumber yang memberikan informasi yang diperlukan dan memenuhi kriteria peneliti.

Tabel 1

**Daftar Perusahaan yang digunakan
sebagai penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ
5	PT. Siantar Top Tbk	STTP
6	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD

Sumber : Bursa Efek Indonesia

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2017) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

2. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.185	3054.57029

a. Predictors: (Constant), X3 ROA, X2 DER, X1 TATO

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan menunjukkan *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,185 yang artinya 3 variabel independen yang berpengaruh terhadap 1 variabel dependen tersebut memiliki pengaruh sebesar 18,5% sehingga dapat dikatakan 81,5% nya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Hasil Koefisien Determinasi X₁

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.041 ^a	.002	-.034	3441.35450

a. Predictors: (Constant), X1 TATO

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan menunjukkan nilai R^2 0,002 mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh sebesar 0,2%. Sehingga dapat simpulkan 98 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Koefisien Determinasi X₂

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.113 ^a	.013	-.023	3422.25607

a. Predictors: (Constant), X2 DER

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan menunjukkan nilai R^2 0,013 mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh sebesar 0,13%. Sehingga dapat disimpulkan 87 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Koefisien Determinasi X_3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.053	.019	3352.29127

a. Predictors: (Constant), X3 ROA

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan menunjukkan nilai R^2 0,053 mengindikasikan bahwa *Return On Assets* memberikan pengaruh sebesar 5,3%. Sehingga dapat disimpulkan 94,7 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4575.009	1527.064		2.996	.006
	X1 TATO	-4651.072	1694.103	-.985	-2.745	.011
	X2 DER	1829.535	1859.180	.193	.984	.334
	X3 ROA	34209.622	11329.554	1.095	3.020	.006

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan bahwa pada variabel X1, X2, X3 memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang mana T_{tabel} menggunakan sampel sebanyak 30 (n) dan variabelnya terdiri atas 4 (k) yaitu terdiri atas 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dari jumlah variabel dan sampel diperoleh T-tabel sebesar 2,05553. Dan nilai signifikan yang ada pada tabel tidak boleh melebihi 5% atau 0,05. Sehingga hasil daripada uji tersebut sebagai berikut:

H1 : *Total Asset Turnover* memiliki nilai signifikan 0,011 , nilai tersebut menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung (-2.745 > 2.05553). Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap harga saham

H2 : *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikan 0,334 , nilai tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0.984 < 2.05553). Maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham

H3 : *Return On Assets* memiliki nilai signifikan 0,006 , nilai tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets* lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung (3.020 > 2.05553). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* mempunyai pengaruh terhadap harga saham

4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89563572.952	3	29854524.317	3.200	.040 ^b
	Residual	242590391.543	26	9330399.675		
	Total	332153964.494	29			

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 27

Hasil pada tabel tersebut menjelaskan bahwa perolehan nilai Fhitung sebesar 3,200 dengan nilai sig 0,040 < 0,05. Sehingga jika nilai Fhitung > Ftabel (3,200>2,98) dengan sig 0,040 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha4 diterima yang berarti variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (X1) terhadap harga saham (Y), nilai R² 0,002 mengindikasikan bahwa Total Asset Turnover memberikan pengaruh sebesar 0,2%. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai t_{hitung} > t_{tabel} (-2,745 < 2,05553) dengan sig 0,011 < 0,05) yang menandakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Maka dari itu, Ha1 diterima dan Ho ditolak.

2. Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y), nilai 0,013 mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh sebesar 0,13%. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,984 < 2,05553$) dengan sig $0,334 > 0,05$ yang menandakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Maka dari itu, Ha2 ditolak dan Ho diterima
3. Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel *Return On Assets* (X3) terhadap harga saham (Y), nilai R^2 0,053 mengindikasikan bahwa *Return On Assets* memberikan pengaruh sebesar 5,3%. Variabel *Return On Assets* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,020 > 2,05553$) dengan sig $0,006 < 0,05$ yang menandakan bahwa variabel *Return On Assets* memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Maka dari itu, Ha3 diterima dan Ho ditolak.
4. Dari hasil analisis pengaruh simultan variabel *Total Asset Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3) terhadap Harga Saham (Y) nilai adjusted R^2 memiliki hasil 0.185 atau memberikan pengaruh sebesar 18,5%. Variabel *Total Asset Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3) secara simultan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,200 > 2,98$) dengan sig $0,40 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Assets* (X3) memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Maka dari itu, Ha4 diterima dan Ho ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2021). Pengaruh Intellectual Capital (IC), Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Gatha, F. A., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Global Accounting*, 1(3), 158-166.
- Ghozali, I. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, D., & Pujiarti, P. (2023). The Effect of Receivable Turnover, Current Ratio, and Debt to Asset Ratio to Return on Asset in Subsector Companies Retailers Registered at the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2022. *eCo-Fin*, 5(3), 269-277.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.

- Hery. 2016. *Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat
- Indrawati. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Equity (ROE) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018. In *Repositori Universitas Buddhi Dharma*. Universitas Buddhi Dharma.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32-47.
- Kasmir, S. E. (2018). *Pemasaran Bang*. Prenada Media.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, F., & Pujiarti, P. (2023). The Effect of Current Ratio, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio to Prfit Growth In Subsector Food and Beverages Companies Registered at the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021. *eCo-Buss*, 6(2), 586-594.